

**PT PARAMITA BANGUN
SARANA TBK DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim
Pada Tanggal 30 September 2023 Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

**PT PARAMITA BANGUN
SARANA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

**Interim Consolidated Financial
Statements
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month
Period Then Ended
(Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)**

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2023 Dan
Untuk Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month
Period Then Ended
(Unaudited)
(Indonesian Rupiah Currency)

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	Interim Consolidated Statement ofFinancial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	Interim Consolidated Statement of Profitor Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	Interim Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	4 Interim Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5 – 80	Notes to the Interim Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023 DAN 30 SEPTEMBER 2022
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA.**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023 AND
DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2023 AND SEPTEMBER 30, 2022
PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Vincentius Susanto	:	Name
Alamat	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	Address
Telepon	:	(021) 7205466	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
Nama	:	Evelyn Tanuwidjaja	:	Name
Alamat	:	Jl. Sisingamangaraja No. 57 & 59 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta Raya	:	Address
Telepon	:	(021) 7205466	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Paramita Bangun Sarana Tbk dan Entitas Anaknya.
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Paramita Bangun Sarana Tbk and its Subsidiaries.
 2. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements
b. The Company and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor they omit material information or facts.
 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made truthful manner.

Jakarta, 30 Oktober 2023/October 30, 2023



7E9CBAKX716164579

Vincentius Susanto
Direktur Utama/
President Director

Evelyn Tanuwidjaja
Direktur/
Director

PT Paramita Bangun Sarana Tbk.

Head Office Jl. Sisingamangaraja No.57
RT.003 RW.006 Gunung Kebayoran Baru

(021) 7205466

- www.paramita.co.id -

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada tanggal 30 September 2023 dan
31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023 and
December 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	56,185,158,798	2,4,32,34	178,200,967,729	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	152,175,412,520	2,11,34	17,588,460,281	Short-term investments
Piutang usaha – neto	74,054,971,327	2,5,34	245,794,342,122	Trade receivables – net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	50,019,561,218	2,6,34	25,987,205,393	Gross amount due from customers
Piutang retensi	50,067,022,732	2,7,34	62,042,338,772	Retention receivables
Piutang lain-lain	670,904,049	2,34	579,924,066	Other receivables
Persediaan	61,942,635,380	2,8	91,283,922,580	Inventories
Uang muka	49,745,734,691	2,9	31,665,871,464	Advances
Pajak dibayar di muka	3,378,899,475	2,10	1,367,321,307	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1,566,428,136	2	848,656,597	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	499,806,728,326		655,359,010,311	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	348,704,515	19	346,504,515	Estimated claim for tax refund
Investasi saham	34,438,155,625	2,12,34	34,438,155,625	Investment in shares
Aset tetap – neto	148,347,949,164	2,13	123,147,749,552	Fixed assets – net
Properti investasi – neto	43,775,847,089	2,14	44,226,165,560	Investment property – net
Aset hak-guna – neto	4,276,612,743	2,15	301,526,497	Right-of-use assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	231,187,269,136		202,460,101,749	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	730,993,997,462		857,819,112,060	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2023 dan
31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2023 and
December 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				
JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16,198,746,392	2,17,34	18,307,817,357	Trade payables
Utang retensi	17,729,873,817	2,18,34	16,655,540,263	Retention payables
Utang pajak	870,949,255	2,19 2,20	746,238,584	Taxes payable
Beban akrual	48,190,956,343	32,34	97,809,424,252	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	38,220,208,096	2,21	66,265,957,629	Contract liabilities
Pendapatan diterima di muka	2,400,000,000	2,22	2,400,000,000	Unearned revenue
Jaminan	-	2,22,34	200,000,000	Deposit
Liabilitas jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang lain-lain	1,526,579,941	2,32,34 2,16,30,	255,259,046	Other payables
Liabilitas sewa	1,212,882,632	34	44,105,839	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	126,350,196,476		202,684,342,970	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net off current maturities:
Utang lain-lain	219,671,948	2,32,34	169,639,402	Other payables
Liabilitas Sewa	2,332,186,995		-	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	800,000,000	2,22	2,600,000,000	Unearned revenue
Jaminan	200,000,000	2,22,34	-	Deposit
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7,583,012,275	2,23	6,952,629,538	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11,134,871,218		9,722,268,940	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	137,485,067,694		212,406,611,910	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Pada tanggal 30 September 2023 dan
31 Desember 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2023 and
December 31, 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock – Rp 50 par value per share
Modal dasar - 9.600.000.000 lembar saham				Authorized – 9,600,000,0000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.000.000.000 lembar saham	150,000,000,000	24	150,000,000,000	Issued and fully paid – 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	327,441,379,389	2,25	327,441,379,389	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian	(495,471,448)	2	(129,768,086)	Exchange difference due to translation of consolidated financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7,000,000,000	26	6,000,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	109,382,010,886		161,888,056,812	Unappropriated
Sub-jumlah	593,327,918,827		645,199,668,115	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	181,010,941	2	212,832,035	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	593,508,929,768		645,412,500,150	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	730,993,997,462		857,819,112,060	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)
PENDAPATAN	373,384,150,395	2,27	628,420,614,536	REVENUES
BEBAN POKOK				COST OF REVENUES
PENDAPATAN	(269,456,993,150)	2,13,15,28	(489,806,638,583)	
LABA BRUTO	103,927,157,245		138,613,975,953	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(29,997,457,709)	2,13,15,23,29	(28,064,212,819)	General and administrative expenses
Laba (rugi) penyesuaian nilai wajar efek	4,663,773,967		(1,668,700,449)	Gain (loss) on fair value securities adjustment
Penghasilan dividen	2,782,556,000	2,11	-	Dividend income
Penghasilan keuangan	2,064,696,795	2	2,618,582,787	Finance income
Penghasilan sewa	1,800,000,000	2,22	1,800,000,000	Rent income
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(12,751,422)	2	1,019,676,698	Gain (loss) on foreign exchange – net
Beban keuangan	(1,132,008,085)	2	(1,112,033,968)	Finance expenses
Laba (rugi) penjualan investasi	(7,236,273,829)		1,431,000,000	Gain (loss) on sale of investment
Lain-lain – neto	(101,104,967)	2	218,496,597	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	76,758,587,995		114,856,784,799	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(8,296,455,015)	2,19	(13,174,062,169)	Final tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	68,462,132,980		101,682,722,630	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(Lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(365,703,362)	2	(204,826,816)	Exchange difference due to translation of the consolidated financial statements
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	68,096,429,618		101,477,895,814	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	68,493,954,074		101,521,793,526	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(31,821,094)		160,929,104	Non-controlling interests
JUMLAH	68,462,132,980		101,682,722,630	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	68,128,250,712		101,316,966,710	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(31,821,094)		160,929,104	Non-controlling interests
JUMLAH	68,096,429,618		101,477,895,814	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.83	2,31	33.84	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity								
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan / Exchange difference due to translation of the financial statements	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Catatan/ Notes	Telaah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/Sub-total				
		150,000,000,000	327,441,379,389	(326,631,084)	5,000,000,000	98,978,500,837	581,093,249,142	(94,553,316)	580,998,695,826	Balance as of January 1, 2022
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(70,500,000,000)	(70,500,000,000)	-	(70,500,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	101,521,793,526	101,521,793,526	160,929,104	101,682,722,630	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian		-	-	(204,826,816)	-	-	(204,826,816)	-	(204,826,816)	Exchange difference due to translation of consolidated financial statements
		150,000,000,000	327,441,379,389	(531,457,900)	6,000,000,000	129,000,294,363	611,910,215,852	66,375,788	611,976,591,640	Balance as of September 30, 2022
		150,000,000,000	327,441,379,389	(129,768,086)	6,000,000,000	161,888,056,812	645,199,668,115	212,832,035	645,412,500,150	Balance as of January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	26	-	-	-	-	(120,000,000,000)	(120,000,000,000)	-	(120,000,000,000)	Cash dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	68,493,954,074	68,493,954,074	(31,821,094)	68,462,132,980	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian		-	-	(365,703,362)	-	-	(365,703,362)	-	(365,703,362)	Exchange difference due to translation of consolidated financial statements
		150,000,000,000	327,441,379,389	(495,471,448)	7,000,000,000	109,382,010,886	593,327,918,827	181,010,941	593,508,929,768	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir
30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Periods Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	505,020,731,872		708,838,478,530	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi dan karyawan dan beban operasional lainnya	(337,066,099,709)		(527,380,351,362)	Cash payments to suppliers, directors and employees and other operational expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	167,954,632,163		181,458,127,168	Cash provided from operating activities
Penghasilan keuangan	2,064,696,795		2,618,582,787	Finance income
Pembayaran pajak	(8,298,655,015)		(13,174,062,169)	Payment of taxes
Beban keuangan	(1,132,008,085)		(1,112,033,968)	Finance expenses
Lain-lain – neto	(321,200,300)		2,018,046,149	Others – net
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	160,267,465,558		171,808,659,967	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan investasi jangka pendek	52,824,070,800		38,198,000,000	Proceeds on sale of short-term investment
Penerimaan dividen tunai	2,782,556,000	11	-	Receipt of cash dividend
Hasil penjualan aset tetap	2,000,000	13	450,450	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(375,414,000)	15	-	Acquisition of right-of-use assets
Perolehan aset tetap	(26,963,056,267)	13	(26,283,102,819)	Acquisition of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(189,983,522,900)		(48,267,990,400)	Placement of short-term investment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(161,713,366,367)		(36,352,642,769)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(120,000,000,000)	26	(70,500,000,000)	Payments of cash dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(413,622,212)	16	(346,743,806)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank	-		(42,253,113,456)	Payments of bank loan
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(120,413,622,212)		(113,099,857,262)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan) Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued) For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)			
	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	30 September 2022/ September 30, 2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(121,859,523,021)		22,356,159,936	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	(156,285,910)		807,553,999	NET EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	178,200,967,729	4	157,895,577,379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	56,185,158,798	4	181,059,291,314	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas, setara kas, dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and overdraft consist of:
Kas	101,123,542	4	199,278,550	Cash on hand
Bank	45,992,135,256	4	130,860,012,764	Cash in banks
Deposito berjangka	10,091,900,000		50,000,000,000	Time deposits
Jumlah	56,185,158,798		181,059,291,314	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as whole.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 November 2002 berdasarkan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 33. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 pada tanggal 25 April 2003 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 pada tanggal 11 Juli 2003, Tambahan No. 5498.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 pada tanggal 12 Juni 2023 antara lain mengenai perubahan tempat kedudukan, maksud dan tujuan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035320.AH.01.02 Tahun 2023 pada tanggal 22 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang reparasi mesin untuk keperluan umum, konstruksi mesin untuk keperluan umum, konstruksi gedung hunian, konstruksi gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, konstruksi gedung lainnya, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi, konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi, jasa pekerjaan konstruksi prapabrikasi bangunan sipil, penyiapan lahan, instalasi listrik, instalasi saluran air (plumbing), instalasi pemanas dan geotermal, instalasi minyak dan gas, instalasi pendingin dan ventilasi udara, instalasi mekanikal, pengerjaan pemasangan kaca dan aluminium, pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter, dan plafon, pengecatan, dekorasi interior, dekorasi eksterior, pemasangan pondasi dan tiang pancang, pemasangan rangka dan atap/roof covering, pemasangan kerangka baja. Perusahaan berkedudukan di Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Jakarta Pusat, dan saat ini menjalankan usaha pembangunan seperti konstruksi gedung hunian, gedung perkantoran, konstruksi gedung industri, pembangunan kembali gedung perbelanjaan, dan pembangunan gedung lainnya. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan November 2008.

1. GENERAL

a. The Company's Establishments

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (*the "Company"*) was established based on the Notarial Deed No. 33 dated November 27, 2002 of Lenny Janis Ishak, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09024 HT.01.01.TH.2003 dated April 25, 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 11, 2003, Supplement No. 5498.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by Notarial Deed of Yulia, S.H., notary, No. 32 dated June 12, 2023 regarding the change of domicile, purposes and objectives of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035320.AH.01.02 Year 2023 dated June 22, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the purposes and objectives of the Company are to engage in the business of repairing machinery for general purposes, construction of residential buildings, construction of office buildings, construction of industrial buildings, construction of other buildings, prefabricated construction work services, construction of civil oil and natural gas buildings, civil building prefabricated construction work services, lighting preparation, electrical installation, plumbing installation, heating and geothermal installation, oil and gas installation, cooling and air ventilation installation, mechanical installation, glass and aluminum installation work, flooring, wall work, sanitary ware, and ceilings, painting, interior decoration, exterior decoration, installation of whips and piles, installation of trusses and roof cladding, installation of steel frames. The Company is domiciled at Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari No. 39, Gambir, Central Jakarta, and is currently engaged in and currently running development businesses such as construction of residential buildings, office buildings, construction of industrial buildings, rebuilding of shopping buildings, and construction of other buildings. The Company has started its commercial activities since November 2008.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

PT Ascend Bangun Persada adalah entitas induk langsung dari Perusahaan dan juga merupakan entitas induk utama dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-519/D.04/2016, pada tanggal 16 September 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dari Rp 100 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Perusahaan yang semula berjumlah 1.500.000.000 lembar saham berubah menjadi 3.000.000.000 lembar saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi, dan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Halim Susanto
Komisaris Independen	: Roesdiman Soegiarso
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Vincentius Susanto
Direktur	: Evelyn Tanuwidjaja Alexander Sayidiman
Komite Audit	
Ketua	: Roesdiman Soegiarso
Anggota	: Steven Rorong Angkola Ogessardo Siregar

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's Establishments (Continued)

PT Ascend Bangun Persada is the direct parent entity of the Company and also the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No. S-519/D.04/2016, dated September 16, 2016, of Financial Services Authority, the Company's *Registration Statements* on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On September 28, 2016, the Company listed 300,000,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange.

On May 31, 2022, the Company conducted *stock split of the Company's par value* from Rp 100 per share to Rp 50 per share, which resulted in the number of shares issued by the Company changed from 1,500,000,000 shares to become 3,000,000,000 shares.

c. Key Management and Other Information

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's *board of commissioners, directors and audit committees* are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Board of Commissioners	
Halim Susanto	: President Commissioner
Roesdiman Soegiarso	: Independent Commissioner
Board of Directors	
Yonggi Tanuwidjaja	: President Director
Evelyn Tanuwidjaja Alexander Sayidiman Vincentius Susanto	: Directors
Audit Committees	
Roesdiman	: Chairman
Soegiarso Steven Rorong Angkola Ogessardo Siregar	: Member

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Perusahaan telah menunjuk Vincentius Susanto sebagai sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") masing-masing sebanyak 109 dan 117 orang (tidak di audit).

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2023	2022	(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd	Kuala Lumpur	Konstruksi/ Construction	2018	100%	100%	4,627	5,144
PT Paramita Andalan Struktur ("PAS")	Bekasi	Konstruksi/ Construction	2019	80%	80%	3,498	3,817
PT Paramita Multi Sarana ("PMS")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2019	98%	98%	15,277	15,405

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan mendirikan perusahaan di Malaysia dengan nama "Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.".

Berdasarkan Akta Notaris Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 10 pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan mendirikan entitas anak di Bekasi dengan nama "PT Paramita Andalan Struktur", dengan modal dasar sebesar 8.000 saham atau Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 80%.

Berdasarkan Akta Notaris Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 43 pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan mendirikan entitas anak di Jakarta Selatan dengan nama "PT Paramita Multi Sarana", dengan modal dasar sebesar 8.000 saham atau Rp 8.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor sebesar 2.000 saham atau Rp 2.000.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 98%.

1. GENERAL (Continued)

c. Key Management and Other Information (Continued)

The Company has appointed Vincentius Susanto as Corporate Secretary.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and its *Subsidiaries* ("the *Group*") had 109 and 117 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company had the following subsidiaries:

On February 22, 2018, the Company established a *company in Malaysia* named "*Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd.*".

Based on Notarial Deed of Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 10 dated May 13, 2019, the Company established a subsidiary in Bekasi under the name "PT Paramita Andalan Struktur", with an authorized capital of 8,000 shares or Rp 8,000,000,000 and issued and paid up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 80%.

Based on Notarial Deed of Erlina Dwi Kurniawati, S.H., No. 43 dated August 28, 2019, the Company established a subsidiary in South Jakarta under the name "PT Paramita Multi Sarana", with an authorized capital of 8,000 shares or Rp 8,000,000,000 and issued and paid up capital of 2,000 shares or Rp 2,000,000,000. The percentage of the Company's ownership is 98%.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian interim, kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion Date of the Interim Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements are the responsibilities of the management and were approved by the Company's *Directors* to be issued on October 30, 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance Statement

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the *Financial Service Authority* ("OJK").

b. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

For the purpose of interim consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity of three months or less net of overdrafts and not pledged as a collateral.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is the *Indonesian Rupiah* ("Rp"), which is also the Company's functional currency. The Subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar Akuntansi Keuangan Baru Beserta Revisi

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”), untuk laporan keuangan konsolidasian interim tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha telah menerapkan standar yang dipandang relevan dengan pelaporan keuangan.

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK No. 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 16: “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 25: “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan” tentang definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK No. 46: “Pajak Penghasilan” tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;
- Amendemen PSAK No. 107: “Akuntansi Ijarah” tentang pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akad ijarah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya.

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New and Revised Financial Accounting Standards

The standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”), for current interim consolidated financial statements are disclosed below. The Group have applied the standard, that are relevant to their financial reporting.

Effective on January 1, 2023:

- *Amendment of PSAK No. 1: “Presentation of Financial Statements” about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment of PSAK No. 1: “Presentation of Financial Statements” about disclosure of accounting policies;*
- *Amendment of PSAK No. 16: “Fixed Assets” about proceeds before intended use;*
- *Amendment of PSAK No. 25: “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” about definition of accounting estimates;*
- *Amendment of PSAK No. 46: “Income Tax” about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;*
- *Amendment of PSAK No. 107: “Ijara Accounting” about recognition, measurement, and disclosure of ijara contracts.*

The implementation of the above standards did *not result in substantial changes to the Group’s accounting policies* and had no material impact to the amount reported for current or prior financial period.

d. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Its Subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau sejenisnya atas investee, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangements with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's *voting rights and potential voting rights*.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiaries begins when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Rugi atas entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

All assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between member of the group are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company losses control over subsidiaries, so that:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the *parent's share of* components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the company.

A change in a parent's ownership interest in subsidiaries that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and neither be pledged as collateral nor be restricted.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category (a) financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost and short term investments measured at fair value through profit and loss. Investment in shares classified as financial asset measured at fair value through other comprehensive income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial recognition and measurement (Continued)

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the *Group's* business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the *Group's* financial assets to achieve its business objective.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported *to the entity's key management personnel*;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the *Group's assessment*.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized *in a way that is different from the Group's original expectations*, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are classified as follows:

i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specific dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:
(Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

Financial assets are classified as follows:
(Continued)

- i. Financial assets measured at amortized costs (Continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the *Effective Interest Rate ("EIR") method* and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to financial assets measured at amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari SPPI atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

- ii. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and
- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are SPPI on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial assets measured at fair value *through profit or loss* ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penilaian model bisnis (Lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (Lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Penghasilan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Penghasilan keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Business model assessment (Continued)

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (Continued)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

At the end of each reporting date, the Group calculate any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, beban akrual, jaminan, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The *Group's financial* liabilities consist of trade payables, other payables, retention payables, accrual expenses, deposit and lease liability classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. If there is no primary market, then in the most advantageous market for the asset or liability. The Group must have an access to the primary market.

The fair value of an asset or a liability are measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (Lanjutan)

- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah telah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

g. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Jumlah tagihan pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (Continued)

- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers resulting from construction contract services which are in progress. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amount due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang yang berasal dari pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar piutang berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan penelaahan kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis-lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customer that will be paid by customer after certain condition in the contract is fulfilled. Retention receivables are measured by the fair value of receivable based on the expected cash flow receipt.

Retention receivables are recorded at the time of receipt of the final invoice to customers until the fulfillment of the conditions specified in the contract.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of the business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for obsolete or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the physical condition and turn-over rate of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	4-8
Mesin dan peralatan	4-8
Inventaris kantor	4-8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen, dan jika perlu, disesuaikan secara prospektif.

Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

4-8	Vehicles
4-8	Machineries and equipments
4-8	Office equipments

The fixed assets' *residual values*, *useful lives* and *depreciation methods* are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if appropriate.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of Land Cultivation Rights Title ("*HGU*"), Building Usage Right ("*HGB*") and Right to Use Title ("*HP*") are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

l. Investment Properties

Investment properties of the Company consists of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purpose or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai, jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Kelompok Usaha akan mengestimasi jumlah terpulihkan dan Unit Penghasil Kas atas aset ("UPK").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Investment Properties (Continued)

An investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Company records the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any). If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Group will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b) suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Kelompok Usaha sebagai venturer;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Transactions with Related Parties

The Group discloses related party's relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the interim consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Group if it:

- i. has control or joint control over the Group;
- ii. has significant influence over the Group; or
- iii. is a member of the key management personnel of the Group.

A party is considered to be related to the Group if:

- a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b) the party is an associate of the Group;
- c) the party is a joint venture in which the Group are a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika: (Lanjutan)

- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Transactions with Related Parties (Continued)

A party is considered to be related to the Group if: (Continued)

- g) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the interim consolidated financial statements.

o. Leases

At commencement of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah: (Lanjutan)

- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal permulaan atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (Continued)

- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
- The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the commencement or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset hak-guna diamortisasi selama 3 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases (Continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The right-of-use assets is amortized over 3 years using the straight-line method.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liabilities so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan; dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expenses Recognition

The Group requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer; with certain criteria as follows:
 - The contracts has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam menentukan harga transaksi, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Kelompok Usaha manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan signifikan dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas). Kelompok Usaha menyajikan dampak pendanaan (penghasilan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Kelompok Usaha mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah pendapatan diterima di muka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban umum dan administrasi).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

In determining the transaction price, the Group adjusts the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective amount when adjusting the promised of consideration for a significant financing component is for the Group to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (ie the cash selling price). The Group presents the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Group has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (general and administrative expenses).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expense are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

q. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anaknya, PMS dan PAS, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan entitas anak, Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. diselenggarakan dalam Ringgit dan mata uang fungsionalnya adalah Ringgit.

Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**p. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

q. Contract Liabilities

Contract liability represents construction work advances receipt from the customers.

r. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, PMS and PAS, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operation.

The books of accounts of the subsidiary, Paramita Bangun Sarana Sdn. Bhd. are maintained in Ringgit and its functional currency is Ringgit.

Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow:

- Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting;
- Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan entitas anak ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut: (Lanjutan)

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

Kurs yang digunakan mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	30 September 2023
Dolar Amerika Serikat	15,526
Ringgit Malaysia	3,300

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

s. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari konstruksi sebagai pos tersendiri.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Pemerintah telah mengesahkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Peraturan ini mengubah klasifikasi dan cakupan jasa konstruksi beserta besaran tarif pajak penghasilan final yang dikenakan. Bagi Perusahaan, pemberlakuan peraturan ini menyebabkan perubahan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya 2% menjadi 1,75%.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Foreign Currency Transactions and Translation (Continued)

Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of subsidiary are translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follow: (Continued)

- Equity accounts are translated at historical rate; and
- Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange difference due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

The rates refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

	31 Desember 2022	
	15,731	United States Dollar
	3,556	Malaysian Ringgit

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

s. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer included within the scope that governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group had decided to present all of the final tax arising from construction revenues as separate line item.

On February 21, 2022, the Government has ratified Government Regulation ("PP") Number 9 of 2022 concerning the Second Amendment to Government Regulation Number 51 of 2008 relating Income Tax on Income from Construction Services. This regulation changes the classification and scope of construction services along with the final income tax rate imposed. For the Company, the enactment of this regulation resulted in a change in the final tax rate on construction services from the previous 2% to 1.75%.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan merubah klasifikasi dari perusahaan yang semula penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil atau sertifikat kompetensi kerja untuk usaha perseorangan menjadi penyedia pelaksana konstruksi menengah dan atau besar sehingga tarif pajak berubah menjadi 2,65%.

Perbedaan antara nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset pajak kini atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Kelompok Usaha sehubungan dengan situasi di mana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

Final Tax (Continued)

On May 23, 2022, the Company changed classification from company that was originally a service provider with a small qualifying business entity certificate or work competency certificate for an individual business to a medium and or large construction contractor, so the tax rate changed to 2.65%.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Group with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed *through a Tax Assessment Letter ("SKP")* are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan sesuai dengan peraturan perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek ketika jasa diberikan untuk karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, dan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Berdasarkan Undang-Undang dan Peraturan tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak kepada karyawan. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Taxation (Continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount Value Added Tax ("VAT") except:

- i) where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable accordance with tax regulations, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

t. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when the service was given to employee and that service will be paid within twelve months after service has given.

Post-employment benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, and PSAK No. 24, "Employee Benefits". Under the law and regulations, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees. There is no funds reserved regarding this post-employment benefits.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

u. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan dikurangkan langsung dari "Tambahan Modal Disetor", yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flow using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in the profit or loss when incurred.

u. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

v. Share Issuance Cost

Share issuance costs incurred related to issuance of the Company's *stock deducted directly from "Additional Paid-in Capital"*, that acquired from the offering of those shares.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

y. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that are engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 34.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Kelompok Usaha menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the *Group's* interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the *Group's* financial assets and liabilities are disclosed in Note 34.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group calculates Expected Credit Loss ("*ECL*") for *trade receivables*. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan kontrak konstruksi Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang dilaporkan. Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan jumlah pendapatan yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Tim manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dari konstruksi secara material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Allowance for Impairment of Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. *The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.*

Revenue and Expense Recognition of Construction Contract

The policy of revenue recognition of construction contract of the Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue. Revenue related to construction contracts is recognized based on the completion stage of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognized as incurred.

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. *The Group's accounting policies for these projects require revenue to be allocated to each individual period end, for projects that are still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate. Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that its estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.*

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The *determination of the Company's employee benefits liability* is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. *Actual result that differ from the Company's assumptions* is recognized immediately in profit or loss as and when it occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant *differences in the Company's actual experiences* or *significant changes in the Company's assumptions* may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko kredit. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34.

Taksiran Nilai Realisasi Neto Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

The Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as foreign currency risk, liquidity risk and credit risk. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 34.

Estimated of Net Realizable Value for Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, *including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.* The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan yang diproyeksikan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an *arm's length transaction* of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the *asset's performance of the CGU being tested*.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan
(Lanjutan)**

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis

	30 September 2023/ September 30, 2023
Kas	101,123,542
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	18,818,662,261
PT Bank UOB Indonesia	11,165,798,042
PT Bank CTBC Indonesia	5,475,121,812
PT Bank DBS Indonesia	1,365,559,150
PT Bank Sinarmas Tbk	850,269,033
Bank of China (Hong Kong) Limited	448,047,933
PT Bank CIMB Niaga Tbk	408,327,881
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	343,873,728
<u>Ringgit Malaysia</u>	
CIMB Bank Berhad (Malaysia)	4,613,364,690
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Sinarmas Tbk	1,136,498,387
PT Bank UOB Indonesia	799,888,186
PT Bank Central Asia Tbk	295,542,379
PT Bank CIMB Niaga Tbk	171,126,175
PT Bank DBS Indonesia	84,529,599
PT Bank CTBC Indonesia	15,526,000
Sub-jumlah bank	45,992,135,256

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

a. Based on type

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	282,988,715	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		<u>Rupiah</u>
	4,913,070,125	PT Bank Central Asia Tbk
	30,072,030,485	PT Bank UOB Indonesia
	73,126,123,774	PT Bank CTBC Indonesia
	588,166,546	PT Bank DBS Indonesia
	597,175,963	PT Bank Sinarmas Tbk
	444,990,040	Bank of China (Hong Kong) Limited
	284,582,371	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	243,466,148	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		<u>Malaysian Ringgit</u>
	5,114,573,464	CIMB Bank Berhad (Malaysia)
		<u>United States Dollar</u>
	1,152,860,178	PT Bank Sinarmas Tbk
	608,450,068	PT Bank UOB Indonesia
	301,496,098	PT Bank Central Asia Tbk
	174,119,990	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	55,992,764	PT Bank DBS Indonesia
	15,731,000	PT Bank CTBC Indonesia
	117,692,829,014	Sub-total cash in banks

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (Lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank UOB Indonesia	10,091,900,000
<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia	-
Sub-jumlah deposito berjangka	10,091,900,000
Jumlah	56,185,158,798

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2023/ September 30, 2023
Rupiah	38,976,783,382
Dolar Amerika Serikat (USD 811.221 pada periode 2023 dan USD 796.758 pada tahun 2022)	12,595,010,726
Ringgit Malaysia (RM 1.397.989 pada periode 2023 dan RM 1.438.294 pada tahun 2022)	4,613,364,690
Jumlah	56,185,158,798

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga sebesar 3,25% dan 2,85%-4% per tahun untuk mata uang Rupiah masing-masing pada periode 2023 dan tahun 2022, dan 3,25% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing pada periode 2023 dan tahun 2022.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

This account consists of: (Continued)

a. Based on type (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Time deposits		
<u>Third parties</u>		
<u>United States Dollar</u>		
PT Bank UOB Indonesia	10,225,150,000	
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia	50,000,000,000	
Sub-total time deposits	60,225,150,000	
Total	178,200,967,729	

b. Based on currency

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	160,552,594,167	
United States Dollar (USD 811,221 in period 2023 and USD 796,758 in 2022)	12,533,800,098	
Malaysian Ringgit (RM 1,397,989 in period 2023 and RM 1,438,294 in 2022)	5,114,573,464	
Total	178,200,967,729	

Time deposits earned interest rate at 3.25% and 2.85%-4% per annum for Rupiah currency in the period 2023 and year 2022, respectively, and 3.25% per annum for United States Dollar currency in the period 2023 and year 2022, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted at September 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO

Akun ini terdiri dari:

- a. Berdasarkan sektor industri

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	45,219,228,363
Manufaktur	26,742,276,044
Kontraktor	364,707,078
Lain-lain	1,979,809,805
Sub-jumlah	74,306,021,290
Cadangan penurunan nilai	(251,049,963)
Jumlah – neto	74,054,971,327

- b. Berdasarkan umur

	30 September 2023/ September 30, 2023
1 – 30 hari	44,423,488,153
31 – 60 hari	24,520,584,548
61 – 90 hari	2,583,204,661
> 90 hari	2,527,693,965
Jumlah	74,054,971,327

- c. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Saldo awal	251,049,963
Penambahan	-
Saldo akhir	251,049,963

- d. Seluruh piutang usaha yang dimiliki Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun/periode, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 33).

5. TRADE RECEIVABLES – NET

This account consists of:

- a. Based on industry sector

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>Third parties</u>
	235,635,780,355	Palm oil
	8,691,004,775	Manufacturing
	1,718,606,955	Contractor
	-	Others
Sub-total	246,045,392,085	Sub-total
(251,049,963)	(251,049,963)	Allowance for impairment
Total – net	245,794,342,122	Total – net

- b. Based on age

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
1 – 30 hari	190,418,860,658	1 – 30 days
31 – 60 hari	38,688,315,944	31 – 60 days
61 – 90 hari	5,117,316,939	61 – 90 days
> 90 hari	11,569,848,581	> 90 days
Total	245,794,342,122	Total

- c. Changes in allowance for impairment as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	76,403,024	Beginning balance
Penambahan	174,646,939	Addition
Saldo akhir	251,049,963	Ending balance

- d. All the trade receivables owned by the Group are denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the year/period, the Group's management believe that the above allowances for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

On September 30, 2023 and December 31, 2022, certain trade receivables were used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 33).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

a. Mutasi tagihan bruto kepada pemberi kerja

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Biaya konstruksi	289,952,301,111
Laba yang diakui	100,067,482,046
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	390,019,783,157
Dikurangi termin yang telah ditagih	(340,000,221,939)
Jumlah – neto	50,019,561,218

b. Berdasarkan sektor industri

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	36,878,370,445
Manufaktur	11,559,799,173
Kontraktor	103,169,921
Lain-lain	1,478,221,679
Jumlah	50,019,561,218

c. Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja yang dimiliki oleh Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai tagihan bruto, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tagihan bruto ditetapkan nihil.

7. PIUTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan sektor industri

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Kelapa sawit	40,932,015,415
Manufaktur	6,980,757,004
Kontraktor	1,986,953,192
Lain-lain	167,297,121
Jumlah	50,067,022,732

6. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

a. The mutation of gross amount due from customers

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	565,596,777,071	<u>Third parties</u>
	181,023,444,156	Construction costs
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	746,620,221,227	Total gross amount due from customers
Dikurangi termin yang telah ditagih	(720,633,015,834)	Less progress billing
Jumlah – neto	25,987,205,393	Total – net

b. Based on industry sector

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	23,927,823,147	<u>Third parties</u>
	904,300,000	Palm oil
	1,155,082,246	Manufacturing
	-	Contractor
	-	Others
Jumlah	25,987,205,393	Total

c. The balance of gross amount due from customers owned by the Company are denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of the individual gross amount due from customers at the end of the year, the Group's management believe that there are no impairment of gross amount due from customers, therefore no allowance for impairment has been provided.

7. RETENTION RECEIVABLES

This account consists of:

a. Based on industry sector

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	54,062,718,994	<u>Third parties</u>
	5,971,223,000	Palm oil
	2,008,396,778	Manufacturing
	-	Contractors
	-	Others
Jumlah	62,042,338,772	Total

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)

- b. Saldo piutang retensi yang dimiliki Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang retensi masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai piutang retensi, oleh karena itu penyisihan penurunan nilai piutang retensi ditetapkan nihil.

8. PERSEDIAAN

Persediaan merupakan material konstruksi sebesar Rp 61.942.635.380 dan Rp 91.283.922.580 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang, oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh pemberi kerja. Menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Uang muka pemasok	35,746,522,190
Uang muka subkontraktor	12,613,878,199
Uang muka mandor	1,030,494,256
Lain-lain	354,840,046
Jumlah	49,745,734,691

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Kelompok Usaha pada saat pembayaran prestasi kerja.

7. RETENTION RECEIVABLES (Continued)

- b. The balance of retention receivables owned by the Group are denominated in Rupiah

Based on the review of the status of the individual retention receivable at the end of the year, the Group's management believe that there are no impairment of retention receivable, therefore no allowance for impairment has been provided.

8. INVENTORIES

The inventories represent construction materials amounting to Rp 61,942,635,380 and Rp 91,283,922,580 as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items at the end of the year, management believes that there are no obsolescence inventories, therefore no allowance for inventory obsolescence has been provided.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks by customers. According to management's opinion, those value of coverage are adequate to cover any possible losses from such risks.

9. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
24,708,229,651		Advance to suppliers
6,288,913,006		Advance to subcontractors
620,827,561		Advance to superintendents
47,901,246		Others
31,665,871,464		Total

Advances to suppliers are advance payments to suppliers related with the procurement of raw materials and construction materials in the project.

Advances to subcontractors are advance payments to subcontractors related with the contract of project operation, the subcontractor will repay it to the Group at the time of performance payment.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1,198,969,168
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	320,000,000
Pasal 23	1,141,730
Sub-jumlah	1,520,110,898
<u>Entitas anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1,547,527,618
Pajak Penghasilan:	
Pasal 22	200,368,000
Pasal 25	92,937,219
Pasal 23	17,955,740
Sub-jumlah	1,858,788,577
Jumlah	3,378,899,475

10. PREPAID TAXES

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>Company</u>
	687,627,760	Value Added Tax
	20,000,000	Income taxes:
	-	Article 4 (2)
	-	Article 23
	707,627,760	Sub-total
		<u>Subsidiaries</u>
	659,693,547	Value Added Tax
	-	Income taxes:
	-	Article 22
	-	Article 25
	-	Article 23
	659,693,547	Sub-total
	1,367,321,307	Total

11. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

11. SHORT-TERM INVESTMENTS

The details of short-term investment are as follows:

	30 September 2023/September 30, 2023		
	Jumlah/quantity (saham atau unit/ share or unit)	Nilai pasar per saham atau unit/ Market value per share or unit (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
Saham/share			
PT Bumi Resources Tbk	548,248,900	137	75,110,099,300
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4,312,700	11,100	47,870,970,000
PT Aneka Tambang Tbk	8,000,000	1,815	14,520,000,000
Reksa dana/mutual fund:			
Juara Capital	10,000,000	809	8,087,634,268
KPD Nusadana	10,000,000	659	6,586,708,952
Jumlah investasi jangka pendek/ Total short-term investments			152,175,412,520

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**11. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)**

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Jumlah/quantity (saham atau unit/ share or unit)	Nilai pasar per saham atau unit/ Market value per share or unit (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
Reksa dana/mutual fund:			
Juara Capital	10,000,000	938	9,382,525,552
KPD Nusadana	10,000,000	780	7,801,821,929
Saham/share			
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	4,440,800	91	404,112,800
Jumlah investasi jangka pendek/ Total short-term investments			17,588,460,281

Perusahaan mempunyai efek diperdagangkan yang merupakan penempatan investasi saham perusahaan publik Indonesia yang berada dalam investment funds account di PT Supra Sekuritas.

The Company has trading securities represents investment placement in shares of Indonesia's *public* companies under investment funds account in PT Supra Sekuritas .

Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksadana yang ditempatkan melalui Bank Kustodian yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

The Company also has investment unit in mutual fund placed through Custody Bank of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.

Pada tanggal 14 Juli 2023, Perusahaan menerima penghasilan dividen dari PT Aneka Tambang, Tbk sebesar Rp 2.782.556.000 dicatat sebagai "Penghasilan dividen" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

As of July 14, 2023, the Company received dividend income from PT Aneka Tambang Tbk amounting Rp 2,782,556,000 as "*Dividend income*" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. INVESTASI SAHAM**12. INVESTMENT IN SHARES**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan Akta No. 2 pada tanggal 1 September 2020 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 120.000 lembar saham dengan nilai par USD 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 108.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar sebesar USD 1.200.000 (ekuivalen Rp 16.992.555.625). Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 10%.

Based on the Circular Resolution of the Shareholder which was notarized through Deed No. 2 dated September 1, 2020 of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' *shareholders* approved the issuance of 120,000 shares with a par value of USD 100. 108,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company amounting to USD 1,200,000 (equivalent to Rp 16,992,555,625). Percentage of the *Company's* ownership is 10%.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2018 yang telah diaktakan dengan Akta No. 1 pada tanggal 1 Maret 2019 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham PT EcoOils Jaya Indonesia menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 70.000 lembar saham dengan nilai par USD 100. Saham tersebut sebagian diambil oleh EcoOils Limited sebanyak 58.000 lembar dan sisanya diambil oleh Perusahaan sebanyak 12.000 lembar sebesar USD 1.200.000 (ekuivalen Rp 17.445.600.000). Persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 10%.

13. ASET TETAP – NETO

Akun ini terdiri dari:

12. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholder dated February 18, 2018 which was Notarized through Deed No. 1 dated March 1, 2019 of Mala Mukti, S.H., LL.M., notary, PT EcoOils Jaya Indonesia' shareholders approved the issuance of 70,000 shares with a par value of USD 100. 58,000 of those shares, are taken by EcoOils Limited and the remaining 12,000 shares are taken by the Company amounting to USD 1,200,000 (equivalent to Rp 17,445,600,000). Percentage of the *Company's ownership* is 10%.

13. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/
For the Period Ended September 30, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deductions and Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	58,364,149,930	-	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	14,761,415,072	1,507,697,454	7,300,000	16,261,812,526	Vehicles
Mesin dan peralatan	26,243,458,536	518,751,869	2,903,137	26,759,307,268	Machineries and equipments
Inventaris kantor	6,063,824,963	240,069,176	-	6,303,894,139	Office equipments
Sub-jumlah	105,432,848,501	2,266,518,499	10,203,137	107,689,163,863	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	59,146,026,123	24,696,537,768	-	83,842,563,891	Construction in progress
Jumlah	164,578,874,624	26,963,056,267	10,203,137	191,531,727,754	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	13,637,926,005	540,212,213	5,779,167	14,172,359,051	Vehicles
Mesin dan peralatan	22,665,340,929	868,448,901	350,428	23,533,439,402	Machineries and equipments
Inventaris kantor	5,127,858,138	350,121,999	-	5,477,980,137	Office equipments
Jumlah	41,431,125,072	1,758,783,113	6,129,595	43,183,778,590	Total
Nilai buku	123,147,749,552			148,347,949,164	Book value

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Addition and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Deduction and Reclassification	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepermilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	58,364,149,930	-	-	-	58,364,149,930	Land
Kendaraan	13,185,816,158	2,093,698,914	539,100,000	21,000,000	14,761,415,072	Vehicles
Mesin dan peralatan	22,764,138,656	3,479,319,880	-	-	26,243,458,536	Machineries and equipments
Inventaris kantor	5,758,752,536	356,500,307	53,535,580	2,107,700	6,063,824,963	Office equipments
Sub-jumlah	100,072,857,280	5,929,519,101	592,635,580	23,107,700	105,432,848,501	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	31,643,142,239	31,180,827,233	3,677,943,349	-	59,146,026,123	Construction in progress
Jumlah	131,715,999,519	37,110,346,334	4,270,578,929	23,107,700	164,578,874,624	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepermilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	12,690,242,362	1,469,276,531	539,092,888	17,500,000	13,637,926,005	Vehicles
Mesin dan peralatan	21,415,352,312	1,249,988,617	-	-	22,665,340,929	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4,667,851,062	505,027,912	46,427,136	1,406,300	5,127,858,138	Office equipments
Jumlah	38,773,445,736	3,224,293,060	585,520,024	18,906,300	41,431,125,072	Total
Nilai buku	92,942,553,783				123,147,749,552	Book value

Pada tahun 2022, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari aset hak-guna dengan harga perolehan sebesar Rp 1.130.000.000 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 965.208.344 (Catatan 15).

In 2022, the additions of fixed assets included reclassification from right-of-use assets with acquisition cost amounting to Rp 1,130,000,000 and accumulated depreciation amounting to Rp 965,208,344 (Note 15).

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended September 30, 2023 and 2022, were allocated to the following:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
Beban pokok pendapatan	1,072,331,013	618,556,907	Cost of revenues General and administrative expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	686,452,100	1,099,468,024	
Jumlah	1,758,783,113	1,718,024,931	Total

Rincian rugi pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023
Harga pelepasan	2,000,000
Nilai buku	(4,073,542)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(2,073,542)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.395.200.002 dan Rp 2.888.000.002. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2023 sebesar 0%-89% dari jumlah yang dianggarkan. Aset dalam penyelesaian yang merupakan bangunan diperkirakan selesai pada bulan Desember 2023.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan memiliki aset tetap – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tanggal 30 September 2023, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 14-20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 39.871.066.549 dan Rp 37.866.588.786 yang terdiri atas kendaraan, inventaris kantor dan mesin dan peralatan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

Tanah dan aset dalam penyelesaian digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 33).

13. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	450,450	Disposal price
	-	Book value
Gain (loss) on disposal of fixed assets	450,450	

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, vehicles have been insured against losses and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 3,395,200,002 and Rp 2,888,000,002, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The completion percentage of the construction in progress as of September 30, 2023 ranged from 0%-89% of total budgeted costs. Most of the construction in progress comprises of building and is estimated to be completed in December 2023.

As of September 30, 2023, the Company has fixed assets –land with Building Usage Right (HGB) with a term of 20 years. As of September 30, 2023, the Company's HGB period is still valid for 14-20 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 39,871,066,549 and Rp 37,866,588,786, respectively, which consists of vehicles, office equipments and machineries and equipments.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets.

Land and construction in progress are used as collateral for credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 33).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO

Akun ini terdiri dari:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/
For the Period Ended September 30, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	35,484,345,001	-	-	35,484,345,001	Land
Bangunan	12,008,492,558	-	-	12,008,492,558	Building
Sub-jumlah	47,492,837,559	-	-	47,492,837,559	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3,266,671,999	450,318,471	-	3,716,990,470	Building
Nilai buku	44,226,165,560			43,775,847,089	Book value

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the Year Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	21,063,865,000	14,420,480,001	-	35,484,345,001	Land
Bangunan	12,008,492,558	-	-	12,008,492,558	Building
Sub-jumlah	33,072,357,558	14,420,480,001	-	47,492,837,559	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2,666,247,370	600,424,629	-	3,266,671,999	Building
Nilai buku	30,406,110,188			44,226,165,560	Book value

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan memiliki properti investasi – tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 30 September 2023, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 18 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Depreciation for the nine-month period ended September 30, 2023 and 2022 are recognized as part of "General and administrative expenses" (Note 29), respectively, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of September 30, 2023, the Company has investment property – land with Building Usage Right (HGB) with term of 30 years. As of September 30, 2023, the Company's HGB period is still valid for 18 years. The management believes those HGB can be renewed/extended when it expires.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. PROPERTI INVESTASI – NETO (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai properti investasi mengalami penurunan nilai.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Properti investasi tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 33).

14. INVESTMENT PROPERTIES – NET (Continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of investment properties.

Investment properties have been insured against losses from fire and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 13,000,000,000, as of September 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Investment properties land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta are used as collateral for credit facilities from PT Bank UOB Indonesia (Note 33).

15. ASET HAK-GUNA – NETO

Akun ini terdiri dari:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

This account consists of:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/
For the Period Ended September 30, 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Mesin dan peralatan	499,080,000	4,290,000,000	-	4,789,080,000	Machinery and equipments
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Mesin dan peralatan	197,553,503	314,913,754	-	512,467,257	Machinery and equipments
Nilai buku	301,526,497			4,276,612,743	Book value

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
For the Period Ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	1,130,000,000	-	1,130,000,000	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	499,080,000	-	-	499,080,000	Machinery and equipments
Jumlah	1,629,080,000	-	1,130,000,000	499,080,000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Kendaraan	682,708,340	282,500,004	965,208,344	-	Vehicles
Mesin dan peralatan	135,167,720	62,385,783	-	197,553,503	Machinery and equipments
Jumlah	817,876,060	344,885,787	965,208,344	197,553,503	Total
Nilai buku	811,203,940			301,526,497	Book value

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK-GUNA – NETO (Lanjutan)

Amortisasi aset hak-guna dibebankan ke operasi sebagai berikut ini:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Beban pokok pendapatan	268,125,000
Beban umum dan administrasi	46,788,754
Jumlah	314,913,754

Pada tanggal 30 September 2023, aset hak guna telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.761.900.000. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

16. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa

Perusahaan, PT PBS mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Surya Artha Nusantara Finance, dengan jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Entitas Anak, PAS mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Pro Car International Finance, pihak berelasi, dengan jangka waktu 4 tahun.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga efektif sebesar 9% per tahun.

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

15. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET (Continued)

Right-of-use assets' amortization are charged to operations as a follow:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	159,791,668	Cost of revenues
	98,872,867	General and administrative expenses
Jumlah	258,664,535	Total

As of September 30, 2023, right of use assets have been insured against losses and other risks to the third parties for a total coverage of Rp 4,761,900,000. The management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

16. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities

The Company, PT PBS entered into finance lease agreements with PT Surya Artha Nusantara Finance, related party, with lease term ranging from 36 months.

This facility bear an effective interest rate of 11% per annum.

Subsidiary, PAS entered into finance lease agreements with PT Pro Car International Finance, related party, with lease term ranging 4 years.

This facility bear an effective interest rate of 9% per annum.

The mutation of lease liabilities in relation of the right-of-use assets are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Liabilitas sewa (Lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

16. LEASE LIABILITIES (Continued)

Lease liabilities (Continued)

The mutation of lease liabilities in relation of the right-of-use assets are as follows: (Continued)

	30 September 2023/September 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance	
Kelas aset pendasar Mesin dan peralatan	44,105,839	3,914,586,000	141,872,413	(555,494,625)	3,545,069,627	Underlying assets Machinery and equipments
	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Beban keuangan/ Finance expenses	Pembayaran/ Payments	Saldo akhir/ Ending balance		Underlying assets
Kelas aset pendasar Kendaraan	216,144,812	12,629,965	(228,774,777)	-		Vehicles
Mesin dan peralatan	199,980,447	20,373,692	(176,248,300)	44,105,839		Machinery and equipments
Jumlah	416,125,259	33,003,657	(405,023,077)	44,105,839		Total

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities on time basis:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jangka pendek	1,212,882,632	44,105,839	Current portion
Jangka panjang	2,332,186,995	-	Non-current portion
Jumlah	3,545,069,627	44,105,839	Total

17. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok

17. TRADE PAYABLES

This account consists of:

a. Based on supplier

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Fortuna Kontraktor	2,949,750,000	-	PT Fortuna Kontraktor
PT Bilah Baja Makmur Abadi	1,277,768,730	1,459,744,395	PT Bilah Baja Makmur Abadi
PT. Jembo Cable Company Tbk	1,234,464,300	-	PT. Jembo Cable Company Tbk
PT Rofindo Jayatama	1,114,446,616	1,678,238,885	PT Rofindo Jayatama
PT Arita Prima Indonesia Tbk	296,365,838	1,528,097,123	PT Arita Prima Indonesia Tbk
PT. Pura Mayungan	291,793,248	1,230,681,742	PT. Pura Mayungan

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (Lanjutan)

a. Berdasarkan pemasok (Lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9,034,157,660
Jumlah	16,198,746,392

b. Seluruh utang usaha yang dimiliki Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

c. Berdasarkan umur

	30 September 2023/ September 30, 2023
1 – 30 hari	12,656,054,987
31 – 60 hari	1,630,813,713
61 – 90 hari	308,643,211
> 90 hari	1,603,234,481
Jumlah	16,198,746,392

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian persediaan material konstruksi, utang kepada subkontraktor, dan mandor. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

18. UTANG RETENSI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Lokal</u>	
Mandor	7,929,415,472
PT Focus Integrasi Teknologi	2,287,468,589
PT Andalan Teknik Persada	1,243,799,679
PT Bangun Sarana Baja	1,143,745,740
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	5,125,444,337
Jumlah	17,729,873,817

19. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

Akun ini merupakan lebih bayar PPh badan milik Entitas Anak.

17. TRADE PAYABLES (Continued)

This account consists of: (Continued)

a. Based on supplier (Continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	12,411,055,212	Others (each below Rp 1 billion)
Total	18,307,817,357	Total

b. All the trade payables owned by the Group are denominated in Rupiah.

c. Based on age

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	12,960,904,450	1 – 30 days
	1,198,681,574	31 – 60 days
	228,687,791	61 – 90 days
	3,919,543,542	> 90 days
Total	18,307,817,357	Total

Trade payables arise from purchase transactions of construction materials, due to subcontractors, and superintendent. Trade payables without collateral.

18. RETENTION PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Third parties</u>		
<u>Local</u>		
Superintendent	8,061,715,786	
PT Focus Integrasi Teknologi	2,085,629,233	
PT Andalan Teknik Persada	22,950,000	
PT Bangun Sarana Baja	1,135,657,630	
Others (each below Rp 1 billion)	5,349,587,614	
Total	16,655,540,263	Total

19. TAXATION

a. Estimated claim for tax refund

This account represent overpayment of income tax return belonging to Subsidiary.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan (PPH):	
Pasal 4 (2)	516,121,099
Pasal 21	185,772,101
Pasal 23	-
Pasal 29	-
Sub-jumlah	701,893,200
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	132,466,063
Pajak penghasilan (PPH):	
Pasal 21	25,687,731
Pasal 4 (2)	9,936,732
Pasal 23	965,529
Pasal 29	-
Sub-jumlah	169,056,055
Jumlah	870,949,255

c. Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi sebesar Rp 8.296.455.015 dan Rp 13.174.062.169 masing-masing pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 sebagai berikut:

19. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>Company</u>
		Income taxes:
		Article 4 (2)
		Article 21
		Article 23
		Article 29
		Sub-total
		<u>Subsidiaries</u>
		Value Added Tax
		Income taxes:
		Article 21
		Article 4 (2)
		Article 23
		Article 29
		Sub-total
		Total

c. Final income tax

Final income tax represents tax income from construction services amounting to Rp 8,296,455,015 and Rp 13,174,062,169 as of September 30, 2023 and 2022.

d. Reconciliation between profit before tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023
Laba sebelum pajak – konsolidasian	76,758,587,995
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak – neto	(120,340,284)
Laba sebelum pajak Perusahaan	76,638,247,711
<u>Beda tetap:</u> Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(354,763,516,150)
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	278,125,268,439
Taksiran penghasilan kena pajak	-
Utang pajak penghasilan pasal 29	-

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

Pemerintah telah melakukan perubahan ketentuan perpajakan melalui PP No. 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan (PPh) dari Usaha Jasa Konstruksi yang mulai berlaku efektif sejak 21 Februari 2022.

Bagi Perusahaan pemberlakuan peraturan ini menyebabkan penurunan tarif pajak final atas jasa konstruksi dari sebelumnya sebesar 2% menjadi 1,75%.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan mengubah klasifikasi SBUJK sebelumnya penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha kualifikasi kecil menjadi penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi, sehingga tarif pajak final atas jasa konstruksi sebelumnya sebesar 1,75% berubah menjadi 2,65%.

19. TAXATION (Continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	114,856,784,799	Profit before tax – consolidated
	(375,194,563)	Loss (gain) of the subsidiaries before tax – net
	114,481,590,236	The Company's Profit before tax
	(627,068,068,939)	<u>Permanent differences:</u>
	512,586,478,703	Income subjected to final income tax
	-	Operating expenses on income subjected to final income tax
	-	Estimated taxable income
	-	Tax payable article 29

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The government has made changes to the tax provisions through PP No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment of Income Tax (PPh) from Construction Services Business which has been effective since February 21, 2022.

For the Company, the enactment of this regulation resulted in a decrease in the final tax rate on construction services from the previous 2% to 1.75%.

On May 23, 2022, the Company changed the classification of SBUJK, from previously a service providers with a small classification of business entity certificate to service providers who have business entity certificates for integrated construction work so that the final tax rate on construction services that was previously 1.75% changed to 2.65%.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN AKRUAL

a. Akun ini terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Beban proyek	47,715,899,757
Gaji dan tunjangan	204,020,490
Lain-lain	271,036,096
Jumlah	48,190,956,343

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2023/ September 30, 2023
Rupiah	48,167,443,843
Ringgit Malaysia (RM 7.125 pada periode 2023 dan RM 7.200 pada tahun 2022)	23,512,500
Jumlah	48,190,956,343

21. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari uang muka yang diterima pelanggan:

	30 September 2023/ September 30, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Manufaktur	26,437,087,655
Kelapa sawit	10,628,110,539
Kontraktor	1,155,009,902
Jumlah	38,220,208,096

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Sejak tanggal 13 Maret 2020, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Sultan Gemilang Buana selama 3 tahun dengan harga sewa sebesar Rp 7.200.000.000. Jaminan sewa sebesar Rp 200.000.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. ACCRUAL EXPENSES

a. This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	97,066,468,025	Project expenses
	23,696,321	Salaries and allowances
	719,259,906	Others
Jumlah	97,809,424,252	Total

b. Based on currency

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	97,783,821,052	Rupiah
Malaysian Ringgit (RM 7,125 in period 2023 and RM 7,200 in 2022)	25,603,200	Malaysian Ringgit (RM 7,125 in period 2023 and RM 7,200 in 2022)
Jumlah	97,809,424,252	Total

21. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of advance received from the following customers:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	-	<u>Third parties</u>
	64,877,640,044	Manufacturing
	1,388,317,585	Palm oil
		Contractor
Jumlah	66,265,957,629	Total

22. UNEARNED REVENUE

Since March 13, 2020, the Company rent out land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta to PT Sultan Gemilang Buana for 3 years amounting to Rp 7,200,000,000. Deposit of rent amounting to Rp 200,000,000 is recorded as part of "Deposit" in the consolidated statement of financial position.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (Lanjutan)

Sejak tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada PT Naufal Pratama Jaya selama 2 tahun dengan harga sewa sebesar Rp 4.800.000.000. Jaminan sewa sebesar Rp 200.000.000 dicatat sebagai bagian dari akun "Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Perhitungan estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 berdasarkan perhitungan manajemen sedangkan perhitungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan laporan penilaian, Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 24 Februari 2023.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10% per tahun/10% per annum	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – IV (2019)/TMI – IV (2019)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	4% per tahun pada umur 18 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 4% per annum until age 18 year then linearly decreasing to 0% per annum at age 60 year	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,4% per tahun masing-masing pada periode 2023 dan tahun 2022/7.4%% per annum for period 2023 and for year 2022, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

22. UNEARNED REVENUE (Continued)

Since February 22, 2023, the Company rent out land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta to PT Naufal Pratama Jaya for 2 years amounting to Rp 4,800,000,000. Deposit of rent amounting to Rp 200,000,000 is recorded as part of "Deposit" in the consolidated statement of financial position.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021.

Calculation of estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2023 is based on *management's* calculation and for the years ended December 31, 2022, was performed by independent actuary KKA Agus Susanto, an independent actuary, with its reports dated February 24, 2023.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

The mutations of the liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

	30 September 2023/ September 30, 2023
Biaya jasa kini	498,087,689
Biaya bunga	401,912,311
Jumlah (Catatan 29)	900,000,000

	30 September 2023/ September 30, 2023
Saldo awal	6,952,629,538
Beban (penghasilan) imbalan kerja	900,000,000
Pembayaran imbalan	(269,617,263)
Penghasilan komprehensif lain	-
Saldo akhir	7,583,012,275

Mutasi nilai kini di liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Saldo awal	6,952,629,538
Biaya jasa kini	498,087,689
Biaya bunga	401,912,311
Pembayaran imbalan	(269,617,263)
Penyesuaian atas perubahan periode atribusi	-
Kerugian/keuntungan aktuarial atas: Perubahan asumsi	-
Penyesuaian historis	-
Saldo akhir	7,583,012,275

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang.

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	488,752,690	Current service cost
	411,247,310	Interest cost
Total (Note 29)	900,000,000	Total (Note 29)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	9,627,517,075	Beginning balance
	(1,763,917,934)	Employee benefits expense (income)
	(182,114,096)	Benefits payment
	(728,855,507)	Other comprehensive income
Saldo akhir	6,952,629,538	Ending balance

The mutations in the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	9,627,517,075	Beginning balance
	894,849,624	Current service cost
	722,063,781	Interest cost
	(182,114,096)	Benefits payment
	(3,380,831,339)	Adjustment due to change in benefit attribution period
	64,099,630	Actuarial loss/gain on: Assumption changes
	(792,955,137)	Historical adjustment
Saldo akhir	6,952,629,538	Ending balance

Management believes that the estimates on employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of the Law.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount (Rp)
PT Ascend Bangun Persada	1,384,709,700	46.16%	69,235,485,000
PT Sigma Mutiara	1,186,900,900	39.56%	59,345,045,000
Bank of Singapore	201,602,900	6.72%	10,080,145,000
Alexander Sayidiman (Direktur Masyarakat (masing-masing di bawah 5%))	800	0%	40,000
	226,785,700	7.56%	11,339,285,000
Jumlah/Total	3,000,000,000	100.00%	150,000,000,000

Kepemilikan direksi pada saham Perusahaan, di bawah 5%.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022, based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency are as follows:

Ownership of directors in shares in the Company, below 5%.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended September 30, 2023 and December 31, 2022.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor di atas nilai nominal	330,000,000,000
Aset pengampunan pajak	250,000,000
Biaya emisi saham	(2,808,620,611)
Jumlah – neto	327,441,379,389

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Additional paid-in capital in excess of par value
Tax amnesty assets
Stock issuance cost
Total – net

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Mei 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 75 tanggal 25 Mei 2023 para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 120 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022, yang telah diaktakan dengan akta notaris Yulia, S.H., No. 34, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba ditahan Perusahaan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp 70,5 miliar.

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba ditahan Perusahaan, sebagai cadangan dana umum sebesar Rp 1.000.000.000 pada tahun 2023 dan tahun 2022, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing pada tanggal 25 Mei 2023.

27. PENDAPATAN

Seluruh pendapatan Kelompok Usaha merupakan jasa konstruksi.

Jumlah pendapatan masing-masing sebesar Rp 373.384.150.395 dan Rp 628.420.614.536 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi.

26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATE RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Shareholders Meeting on May 25, 2023, which was covered by Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 75 as of May 25, 2023 the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 120 billion.

Based on the Annual General Shareholders Meeting on May 27, 2022, which was covered by notarial deed of Yulia, S.H., No. 34, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the Company's retained earnings amounting to Rp 70.5 billion.

In compliance with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 in 2023 and 2022, which were declared during the Annual General Shareholders Meeting on May 25, 2023.

27. REVENUES

All the Group's revenues are construction services.

Total revenues amounting to Rp. 373.384.150.395 and Rp 628,420,614,536 and, for the years ended September 30, 2023 and 2022, respectively.

There is no revenues transaction with related parties for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. PENDAPATAN (Lanjutan)

	30 September 2023/ September 30, 2023	
	%	Rp
PT Unilever Oleochemical Indonesia	40.07%	149,632,243,067
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	34.25%	127,887,372,855
PT Ivo Mas Tunggal	10.22%	38,141,911,165
Jumlah	84.54%	315,661,527,087

27. REVENUES (Continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022		
	%	Rp	
PT Unilever Oleochemical Indonesia	12.60%	79,207,698,599	PT Unilever Oleochemical Indonesia
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	74.17%	466,075,865,035	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	-	-	PT Ivo Mas Tunggal
Jumlah	86.77%	545,283,563,634	Total

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Material	150,986,697,600
Subkontraktor	46,017,262,012
Operasional proyek	38,448,498,327
Mandor	31,869,408,550
Retensi	2,135,126,661
Jumlah	269,456,993,150

28. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
Material	300,630,025,844	Materials
Subkontraktor	75,522,986,682	Subcontractors
Operasional proyek	46,713,274,243	Project operational
Mandor	62,719,527,012	Superintendent
Retensi	4,220,824,802	Retention
Jumlah	489,806,638,583	Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022.

For September 30, 2023 and 2022, there is no purchase from suppliers that exceed 10% of total revenues for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Gaji dan tunjangan	19,576,394,645
Pajak	2,134,679,760
Imbalan kerja (Catatan 23)	900,000,000
Konsultan	885,274,497
Jamuan	872,280,939
Perijinan dan dokumentasi	795,571,848
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	686,452,100
Keamanan	546,789,781
Perbaikan dan pemeliharaan	538,417,319
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	450,318,471
Asuransi	296,515,892
BBM	271,631,580
Utilitas	243,265,143
Biaya audit	228,047,200

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
Gaji dan tunjangan	17,224,709,108	Salaries and allowances
Pajak	2,873,093,702	Taxes
Imbalan kerja (Catatan 23)	900,000,000	Employee benefits (Note 23)
Konsultan	164,153,845	Consultant
Jamuan	351,233,415	Entertainment
Perijinan dan dokumentasi	782,843,396	Licenses and documentation
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1,099,468,024	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Keamanan	867,604,619	Security
Perbaikan dan pemeliharaan	1,014,855,210	Repair and maintenance
Penyusutan properti investasi (Catatan 14)	450,318,471	Depreciation of investment properties (Note 14)
Asuransi	171,408,884	Insurance
BBM	234,521,172	Fuel
Utilitas	303,762,196	Utilities
Biaya audit	8,083,200	Audit fee

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	30 September 2023/ September 30, 2023
Makan Karyawan	208,457,000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	1,363,361,534
Jumlah	29,997,457,709

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship
Dewan Komisaris dan Direksi/The Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel
PT Pro Car International Finance	Afiliasi/Affiliate

b. Saldo:

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	30 September 2023/ September 30, 2023
Liabilitas sewa	
PT Pro Car International Finance	4,695,086
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.003%

c. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari semua dewan komisaris dan direksi. Jumlah kompensasi bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(Continued)**

The details of general and administrative expenses are as follows (Continued):

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	217,097,854	Employee meal
	1,401,059,723	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	28,064,212,819	Total

**30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group conducts trade transactions with related parties. The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. Nature of relationship and transactions

Jenis transaksi/ Transaction
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration
Liabilitas sewa/Lease liability

b. Balance:

Liabilities (as a percentage of total liabilities):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
PT Pro Car International Finance	44,105,839	PT Pro Car International Finance
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.021%	Percentage of total consolidated liabilities

c. Key management compensations

The Group's key management are consists of all boards of commissioners and directors. The compensation amount for the Group's key management are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Kompensasi manajemen kunci (Lanjutan):

	30 September 2023/ September 30, 2023
Direksi	2,643,206,500
Komisaris	1,427,500,000
Jumlah	4,070,706,500

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	68,493,954,074
Jumlah saham yang beredar	3,000,000,000
Laba per saham dasar	22.83

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
ASET			
Setara kas	USD	811,221	12,595,010,726
	RM	1,397,989	4,613,364,690
Jumlah			17,208,375,416
LIABILITAS			
Beban akrual	RM	-	-
Utang lain-lain	RM	7,125	23,512,500
Jumlah			23,512,500
Aset-neto			17,184,862,916

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

30. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Key management compensations (Continued):

	30 September 2022/ September 30, 2022	
	2,461,000,000	Directors
	2,227,500,000	Commissioners
Jumlah	4,688,500,000	Total

Transactions with related parties were made on conditions and terms agreed upon by both parties which may not be the same as other transaction conducted with non-related parties.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of earning per basic share are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	101,521,793,526	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah saham yang beredar	3,000,000,000	Total number of shares
Laba per saham dasar	33.84	Basic earnings per share

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

On September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
ASET				ASSETS
Setara kas	USD	796,758	12,533,800,098	Cash equivalents
	RM	1,438,294	5,114,573,464	
Jumlah			17,648,373,562	Total
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban akrual	RM	7,200	25,603,200	Accrual expenses
Utang lain-lain	RM	2,000	7,112,000	Other payables
Jumlah			32,715,200	Total
Aset-neto			17,615,658,362	Assets-net

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pada tanggal 15 Mei 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian berupa fasilitas kredit rekening koran, Time Loan Revolving, Bank Garansi, Forward Line and Letter of Credit (L/C) Sight & Usance dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 145.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan atas fasilitas ini sampai dengan tanggal 4 September 2024. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap – tanah, aset dalam penyelesaian (Catatan 13) dan piutang usaha (Catatan 5) tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 4 September 2023, PMS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa fasilitas Time Loan Revolving, Bank Garansi, Forward Line and Letter of Credit (L/C) sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga 9% per tahun dan dijamin dengan aset dalam penyelesaian (catatan 13) milik perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas-fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 1 pada tanggal 1 Februari 2023 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia, berupa fasilitas Revolving Credit Facility (RCF) dan fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan properti investasi berupa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (Catatan 14) milik Perusahaan.

Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian atas fasilitas Bank Garansi, Trust Receipt, Sight & Usance Letter of Credit dan Demand Loan dari PT Bank CTBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 0,85% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun. Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On May 15, 2023, the Company renewed credit facilities in the form of overdraft, Time Loan Revolving, Bank Guarantee, Forward Line and Letter of Credit (L/C) Sight & Usance from PT Bank Central Asia Tbk of Rp 145,000,000,000. These facilities bear interest rate of 9% per annum. On September 4, 2023, the Company renewed this facility September 4, 2024. These facilities are guaranteed with fixed assets - land, construction in progress (Note 13) and certain trade receivables (Note 5) owned by the Company.

On September 4, 2023, PMS, the Subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, in the form of Time Loan Revolving, Bank Guarantee, Forward Line and Letter of Credit (L/C) Sight & Usance of Rp 20,000,000,000. These facilities bear interest rate of 9% per annum and guaranteed with construction in progress (Note 13) owned by the Company.

As of September 30, 2023, these facilities has not yet been used by the Company and the Subsidiary.

Based on credit agreement No. 1 on February 1, 2023 from notary Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank UOB Indonesia, in the form of Revolving Credit Facility (RCF) and Overdraft (KRK) facilities with a maximum limit of Rp 30,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. These facility bear interest rate of 9% per annum. As of September 30, 2023, these facilities has not yet been used by the Company. These facilities are guaranteed with investment properties in form of land and building located at Jl. Wijaya I No. 43, Kebayoran Baru, South Jakarta (Note 14) owned by the Company.

On April 17, 2023, the Company renewed Bank Guarantee, Trust Receipt, Sight & Usance Letter of Credit dan Demand Loan facilities with a maximum limit of Rp 50,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. This facility bear interest rate of 0.85% above the deposit interest rate annually. As of September 30, 2023, these facilities has not yet been used by the Company.

The Company has some project contracts that are still under construction, as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Perusahaan memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut:

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
1	24 Maret 2022/ March 24, 2022	31 Januari 2024/ January 31, 2024	Storage Tank Marvel	Rp 314,414,257,000*	PT Unilever Oleochemical Indonesia
2	11 Juli 2023/ July 11, 2023	15 Maret 2024/ March 15, 2024	Pek Upper Structure New Jetty Tarjun SC/PR ; 1000195394	Rp 42,850,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
3	11 Juli 2023/ July 11, 2023	15 Maret 2024/ March 15, 2024	Pek. Pengadaan dan Pemancangan New Jetty SC/PR ; 1000195182	Rp 42,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
4	8 Agustus 2023/ August 8, 2023	15 Desember 2023/ December 15, 2023	Pekerjaan Civil Structure Works ISBL Area For Project Sapphire	Rp 32,800,000,000	PT Soci Mas
5	14 Maret 2023/ March 14, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Pilling dan Mechanical, Civil, Electrical Additional 1 X 3000 MT + 1 X 4000 MT OIL Storage Tank	Rp 28,500,000,000	PT Bumi Permai Lestari
6	8 September 2023/ September 8, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Pekerjaan Civil Structure New Beading Plant SC/PR ; 1000206890	Rp 23,300,000,000	PT Soci Mas
7	26 Juli 2022/ July 26, 2022	30 Oktober 2023/ October 30, 2023	Upper Structure Storage Tanks	Rp 22,250,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
8	22 Agustus 2023/ August 22, 2023	31 Maret 2024/ March 31 2024	Pek Storage Tank 4X1000 MT dan 2x600 MT SC/PR ; 1000198801	Rp 19,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
9	15 Maret 2023/ March 15, 2023	27 Oktober 2023/ October 27, 2023	Pek. Electrical Tegangan Rendah SC/PR ; 1000187841	Rp 17,600,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
10	3 Maret 2023/ March 3, 2023	3 Oktober 2023/ October 3, 2023	Pek. Sipil dan Elektrikal Mesin Press SC/PR : 1000187843	Rp 17,395,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
11	6 Juni 2023/ June 6, 2023	7 Desember 2023/ December 7, 2023	Pekerjaan Civil dan Electrical untuk Overhead Power Line-OHPL dari Semilar Biogas ke Pabrik Kelapa Sawit- PKS. Sako Mil, Kalimantan Tengah	Rp 15,900,000,000	PT Adi Tunggal Mahajaya
12	21 Juni 2023/ June 21, 2023	17 November 2023/ November 17, 2023	Pek. Refinery Plant Pipings - Dumai	Rp 13,000,000,000	PT Agro Murni
13	20 April 2023/ April 20, 2023	3 Desember 2023/ December 3, 2023	Storage Tank 4000 MT - Bulking Palembang SC/PR : 1000189337	Rp 8,700,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
14	4 Mei 2023/ May 4, 2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Pekerjaan Replanting- Divisi 2,3 dan 5 HNAE	Rp 7,632,275,800	PT Tapan Nadenggan
15	26 September 2023/ September 26, 2023	26 Februari 2024/ February 26, 2024	Pek. Modif Bangunan Fraksinasi 400 TPD SC/PR : 1000202451	Rp 7,200,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
16	8 Juni 2023/ June 8, 2023	16 Desember 2023/ December 16, 2023	Pekerjaan Pembangunan Gudang Arsip Karawang	Rp 6,300,000,000	PT Mitra Ekasukses Abadi
17	13 Januari 2023/ January 13, 2023	18 Maret 2024/ March 18 2024	Pek. Preliminary KCP Phase 3. SC/PR : 1000182622	Rp 5,100,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
18	19 September 2023/ September 19, 2023	30 Desember 2023/ December 30, 2023	Pekerjaan Tangki Phosporic Acid & Jalur Distribusi SC/PR : 1000191096	Rp 4,650,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
19	24 Juli 2022/ July 24, 2022	18 Desember 2023/ December 18, 2023	Pek. OSBL Upgrading KCP Belawan SC/PR ; 1000193458	Rp 4,300,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
20	10 Agustus 2023/ August 10, 2023	8 November 2023/ November 8, 2023	Pek. OSBL Value Added Facility Improvement SC/PR ; 1000199914	Rp 3,720,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

The Company has some project contracts that are still under construction, as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN
(Lanjutan)**

Perusahaan memiliki kontrak kerja yang masih berjalan, antara lain adalah sebagai berikut (Lanjutan):

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

The Company has some project contracts that are still under construction, as follows (Continued):

No	Tanggal awal kontrak/ Commencement date	Tanggal akhir kontrak/ Maturity contract	Nama proyek/ Name of project	Nilai kontrak/ Contract value	Pemberi kerja/ Owner
21	5 April 2023/ April 5, 2023	25 Desember 2023/ December 25, 2023	Pek. Mekanikal Niagara Filter SC/PR : 1000193881	Rp 3,390,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
22	8 September 2023/ September 8, 2023	8 Desember 2023/ December 8, 2023	Probe Building For 2 Lines dan 1 Unit CPO SC/PR ; 1000204567	Rp 2,300,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
23	22 Juni 2023/ June 22, 2023	17 Oktober 2023/ October 17, 2023	Pekerjaan Pembuatan Pondasi dan Shelter Upgrading WTP SC/PR ; 1000203333	Rp 2,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
24	19 April 2023/ April 19, 2023	2 Januari 2024/ January 2, 2024	Pek. Bore Pile Storage Tank 4000 MT SC/PR : 1000196586	Rp 2,000,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
25	12 Januari 2023/ January 12, 2023	18 Desember 2023/ December 18, 2023	Pek. Civil Tahap 2 - RBLW SC/PR : 1000183986	Rp 1,840,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
26	16 Agustus 2023/ August 16, 2023	16 Oktober 2023/ October 16, 2023	Pek Civil Structure LVMDB dan Trafo Room SC/PR1000206911	Rp 1,800,000,000	PT Soci Mas
27	26 Mei 2023/ May 26, 2023	20 Desember 2023/ December 20, 2023	Pilling For New Beading dan Demolish WH C dan D SC/PR ; 1000200574	Rp 1,600,000,000	PT Soci Mas
28	28 Agustus 2023/ August 28, 2023	23 Oktober 2023/ October 23, 2023	Pekerjaan Pondasi WB. Perkerasan Jalan dan Gudang SC/PR ; 1000209884	Rp 1,550,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
29	28 April 2023/ April 28, 2023	20 Desember 2023/ December 20, 2023	Piling Work ISBL Area Project Sapphire SC/PR : 1000198177	Rp 1,400,000,000	PT Soci Mas
30	21 September 2023/ September 21, 2023	21 Desember 2023/ December 21, 2023	Pekerjaan Pembuatan Pondasi & Timbangan Baru Tarjun SC/PR : 1000207466	Rp 1,025,000,000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

*) merupakan addendum dari kontrak sebesar Rp 323.000.000.000.

*) is an addendum to the contract amounted Rp 323,000,000,000.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	30 September 2023/September 30, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Kas dan setara kas	56,185,158,798	56,185,158,798	178,200,967,729	178,200,967,729	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	152,175,412,520	152,175,412,520	17,588,460,281	17,588,460,281	Short-term investments
Piutang usaha	74,054,971,327	74,054,971,327	245,794,342,122	245,794,342,122	Trade receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	50,019,561,218	50,019,561,218	25,987,205,393	25,987,205,393	Gross amount due from customers
Piutang retensi	50,067,022,732	50,067,022,732	62,042,338,772	62,042,338,772	Retention receivables
Piutang lain-lain	670,904,049	670,904,049	579,924,066	579,924,066	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	383,173,030,644	383,173,030,644	530,193,238,363	530,193,238,363	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar					Non-current financial asset
Investasi saham	34,438,155,625	34,438,155,625	34,438,155,625	34,438,155,625	Investment in shares
Jumlah Aset Keuangan	417,611,186,269	417,611,186,269	564,631,393,988	564,631,393,988	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha	16,198,746,392	16,198,746,392	18,307,817,357	18,307,817,357	Trade payables
Utang retensi	17,729,873,817	17,729,873,817	16,655,540,263	16,655,540,263	Retention payables
Utang lain-lain	1,526,579,941	1,526,579,941	255,259,046	255,259,046	Other payables
Beban akrual	48,190,956,343	48,190,956,343	97,809,424,252	97,809,424,252	Accrual expenses
Liabilitas sewa	1,212,882,632	1,212,882,632	44,105,839	44,105,839	Lease liabilities
Jaminan	-	-	200,000,000	200,000,000	Deposit
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	84,859,039,125	84,859,039,125	133,272,146,757	133,272,146,757	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang lain-lain	219,671,948	219,671,948	169,639,402	169,639,402	Other payables
Jaminan	200,000,000	200,000,000	-	-	Deposit
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	419,671,948	419,671,948	169,639,402	169,639,402	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	85,278,711,073	85,278,711,073	133,441,786,159	133,441,786,159	Total Financial Liabilities

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang retensi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang retensi, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang lain-lain jangka panjang didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Nilai tercatat jaminan dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Investasi saham diukur sebesar nilai wajar menggunakan pendekatan seperti yang dijelaskan pada PSAK No. 68.

Nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi berupa investasi jangka pendek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko kredit. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini :

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, gross amount due from customers, retention receivables, other receivables, trade payables, other payables, retention payables, and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of the lease liabilities and long-term other payables are determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

The carrying value of deposit with maturities of more than 1 year also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

Investment in shares is measured at fair value using the approach described in PSAK No. 68.

The fair value of financial assets at fair value through profit or loss in form of short-term investments is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on September 30, 2023 and December 31, 2022.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk and credit risk. The review and approved policies for managing each of these risks, are described as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama sehubungan dengan aktivitas operasi Kelompok Usaha (ketika pendapatan atau beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha).

Pada tanggal 30 September 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat/menurun sebesar 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 344.092.285 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, utang lain-lain, dan beban akrual.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja. Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, di mana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's operating activities (when revenue or expense is denominated in a different currency from the Group's functional currency).

As of September 30, 2023, had the exchange rates of the Rupiah against foreign currency appreciated/depreciated by 2% with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been higher/lower Rp 344,092,285 mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, other payables, and accrual expenses.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Group maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents.

Liquidity risk is defined that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and closely monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund for working capital. The Group maintain adequate funds for working capital, which these funds are kept in cash and cash equivalents.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Risiko Kredit

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2023:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	16,198,746,392	-	-	16,198,746,392
Utang retensi	17,729,873,817	-	-	17,729,873,817
Utang lain-lain	1,526,579,941	219,671,948	-	1,746,251,889
Beban akrual	48,190,956,343	-	-	48,190,956,343
Liabilitas sewa	1,212,882,632	2,332,186,995	-	3,545,069,627
Jaminan	-	200,000,000	-	200,000,000
Jumlah	84,859,039,125	2,751,858,943	-	87,610,898,068

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank dan deposito berjangka.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Credit Risk

The following tables analyze financial liabilities based on due date on September 30, 2023:

	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Satu tahun sampai lima tahun/ One year up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	16,198,746,392	-	-	16,198,746,392	Trade payables
Utang retensi	17,729,873,817	-	-	17,729,873,817	Retention payables
Utang lain-lain	1,526,579,941	219,671,948	-	1,746,251,889	Other payables
Beban akrual	48,190,956,343	-	-	48,190,956,343	Accrual expenses
Liabilitas sewa	1,212,882,632	2,332,186,995	-	3,545,069,627	Lease liabilities
Jaminan	-	200,000,000	-	200,000,000	Deposit
Jumlah	84,859,039,125	2,751,858,943	-	87,610,898,068	Total

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. the Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to theirs customers and placement of current accounts in the banks and time deposits.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and time deposits is managed in accordance with the Group's *policy*. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan
bruto kepada pemberi kerja

Semua saldo piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan pelanggan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal.

35. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3,914,586,000
Reklasifikasi dari liabilitas sewa ke beban umum dan administrasi	-

36. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anaknya, PAS dan PMS, melakukan kegiatan usahanya di Indonesia, sedangkan salah satu entitas anak lainnya melakukan kegiatan usaha di Malaysia. Dengan demikian segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan Malaysia.

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

30 September 2023	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	September 30, 2023
Pendapatan	375,801,030,395	-	(2,416,880,000)	373,384,150,395	Revenues
Beban pokok pendapatan	(271,873,873,150)	-	2,416,880,000	(269,456,993,150)	Cost of revenues
Laba bruto	103,927,157,245	-	-	103,927,157,245	Gross profit

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Trade receivables, retention receivables and
gross amount due from customers

All balances of trade receivables, retention receivables and gross amount due from customers represent customers with no history of default in the past. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk.

35. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	
Acquisition of right of use assets through lease liability	-	
Reclassification from lease liabilities to general and administrative expenses	190,668	

36. SEGMENT INFORMATION

The Company and its Subsidiaries, PAS and PMS, are conducting their business activities in Indonesia while its another subsidiary is conducting its business activities in Malaysia. Therefore, geographical segment is presented based on location of operation, which is Indonesia and Malaysia.

Operating segment information according to geographic area of the Group's business activities are as follows:

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the *Group's operating segments*: (Continued).

30 September 2023	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	September 30, 2023
Beban umum dan administrasi	(29,890,457,913)	(106,999,796)	-	(29,997,457,709)	General and administrative expenses
Penghasilan dividen	2,782,556,000	-	-	2,782,556,000	Dividend income
Penghasilan keuangan	2,064,696,795	-	-	2,064,696,795	Finance income
Beban keuangan	(1,129,255,607)	(2,752,478)	-	(1,132,008,085)	Finance expenses
Rugi selisih kurs	(12,751,422)	-	-	(12,751,422)	Loss on foreign exchange
Rugi penyesuaian nilai wajar efek yang terealisasi	(7,236,273,829)	-	-	(7,236,273,829)	Realized loss on fair value securities adjustment
Laba penyesuaian nilai wajar efek yang belum terealisasi	4,663,773,967	-	-	4,663,773,967	Unrealized gain on fair value securities adjustment
Penghasilan sewa	1,800,000,000	-	-	1,800,000,000	Rent Income
Lain-lain – neto	(68,742,549)	(32,362,418)	-	(101,104,967)	Others – net
Laba (rugi) sebelum beban pajak final	76,900,702,687	(142,114,692)	-	76,758,587,995	Profit (loss) before final tax expense
Beban pajak final	(8,296,455,015)	-	-	(8,296,455,015)	Final tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	68,604,247,672	(142,114,692)	-	68,462,132,980	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	-	(365,703,362)	-	(365,703,362)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	68,604,247,672	(507,818,054)	-	68,096,429,618	Total comprehensive Income (loss) for the year
Aset segmen	740,422,930,313	4,626,729,690	(14,055,662,541)	730,993,997,462	Segment assets
Liabilitas segmen	144,385,214,194	23,512,500	(6,923,659,000)	137,485,067,694	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	31,253,056,267	-	-	31,253,056,267	Addition of fix assets
Penyusutan dan amortisasi	2,524,015,338	-	-	2,524,015,338	Depreciation and amortization

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha: (Lanjutan)

30 September 2022	Indonesia/ Indonesia	Malaysia/ Malaysia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	September 30, 2022
Pendapatan	634,043,889,579	-	(5,623,275,043)	628,420,614,536	Revenues
Beban pokok pendapatan	(495,429,913,626)	-	5,623,275,043	(489,806,638,583)	Cost of revenues
Laba bruto	138,613,975,953	-	-	138,613,975,953	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(27,749,095,857)	(315,116,962)	-	(28,064,212,819)	General and Administrative expenses
Penghasilan keuangan	2,618,582,787	-	-	2,618,582,787	Finance income
Penghasilan sewa	1,800,000,000	-	-	1,800,000,000	Rent income
Laba yang telah terealisasi atas investasi jangka pendek	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	Realized gain on sale of short-term investment
Laba selisih kurs – neto	1,019,676,698	-	-	1,019,676,698	Gain on foreign exchange – net
Laba atas penjualan aset tetap	450,450	-	-	450,450	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban keuangan	(1,109,704,996)	(2,328,972)	-	(1,112,033,968)	Finance Expense
Rugi yang belum terealisasi atas investasi jangka pendek	(1,668,700,449)	-	-	(1,668,700,449)	Unrealized loss on sale of short-term investment
Lain-lain – neto	220,817,876	(2,771,729)	-	218,046,147	Others – net
Laba sebelum beban pajak final	115,177,002,462	(320,217,663)	-	114,856,784,799	Profit before final tax expense
Beban pajak final	(13,174,062,169)	-	-	(13,174,062,169)	Final tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	102,002,940,293	(320,217,663)	-	101,682,722,630	Profit (loss) for the year
Kerugian komprehensif lain	-	(204,826,816)	-	(204,826,816)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	102,002,940,293	(525,044,479)	-	101,477,895,814	Total comprehensive Income (loss) for the year
Aset segmen	911,032,317,757	4,832,905,585	(14,797,493,588)	901,067,729,754	Segment assets
Liabilitas segmen	296,732,348,761	24,279,400	(7,665,490,047)	289,091,138,114	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	26,283,102,819	-	-	26,283,102,819	Addition of fix assets
Penyusutan dan amortisasi	2,439,925,359	89,427,855	-	2,529,353,214	Depreciation and amortization

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the *Group's operating segments*: (Continued).

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2023 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PARAMITA BANGUN SARANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini.

**Mulai Efektif Pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik;
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

**Mulai Efektif Pada atau Setelah Tanggal
1 Januari 2025**

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif.

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Berdasarkan akta jual beli saham dengan akta No 22. pada tanggal 12 Oktober 2023 perusahaan melakukan penjualan seluruh saham milik PT Paramita Bangun Sarana Tbk ("Perseroan") pada PT EcoOils Jaya Indonesia ("PT EJI") atau sebesar 24.000 (dua puluh empat ribu) saham ("Saham yang Dijual") yang mewakili 10% (sepuluh persen) dari total modal disetor dan ditempatkan PT EJI kepada:

- a. EcoOils Pte. Ltd. sebesar 21.600 (dua puluh satu ribu enam ratus) saham; dan
- b. EcoOils Sdn. Bhd. Sebesar 2.400 (dua ribu empat ratus) saham.

Sehubungan dengan jual beli atas saham yang dijual tersebut, Perseroan (selaku Penjual) dengan EcoOils Pte. Ltd. dan EcoOils Sdn. Bhd. (secara bersama-sama sebagai Pembeli) telah menandatangani Akta Jual Beli Saham No 22 tertanggal 12 Oktober 2023 (AJB Saham").

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the *Group's* interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below.

Effective Beginning On or After January 1, 2024

- Amendment of PSAK No. 73: "*Leases*" about lease liability in a sale and leaseback;
- Amendment of PSAK No. 1: "*Presentation of Financial Statements*" about non-current liabilities with covenants.

Effective Beginning On or After January 1, 2025

- PSAK No. 74: "*Insurance Contract*"; and
- Amendment of PSAK No. 74: "*Insurance Contract*" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 – Comparative Information.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the deed of sale and purchase of shares with deed No.22 on October 12, 2023, the company sell all shares owned by PT Paramita Bangun Sarana Tbk (the "Company") to PT EcoOils Jaya Indonesia ("PT EJI") or 24,000 (twenty-four thousand) shares ("Shares Sold") representing 10% (ten percent) of PT EJI's total paid-up and issued capital to:

- a. EcoOils Pte. Ltd. amounting to 21,600 (twenty-one thousand six hundred) shares; and
- b. EcoOils Sdn. Bhd. of 2,400 (two thousand four hundred) shares.

In connection with the sale and purchase of the sold shares, the Company (as the Seller) with EcoOils Pte. Ltd. and EcoOils Sdn. Bhd. (together as the Buyer) have signed the Deed of Sale and Purchase of Shares No 22 dated October 12, 2023 (AJB Shares").